



Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Jati Kesuma Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang

Meutia Larasati ^{1*}, Warsani Purnama Sari ², Aditya Amanda Pane ³
¹⁻³ Universitas Medan Area, Indonesia
Email : meutialarasati99@gmail.com *

Abstract, *This study aims to examine the influence of accountability in village fund allocation, transparency in village governance, and community participation on village development in Jati Kesuma Village, Namorambe Subdistrict, Deli Serdang Regency. The research employed a quantitative approach with a total of 90 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that all three independent variables—accountability, transparency, and community participation—have a positive and significant effect on village development, both partially and simultaneously. Among them, community participation was found to have the most substantial contribution. These findings highlight the importance of good governance practices in village financial management, particularly in promoting participatory development and transparency to enhance sustainable rural development.*

Keywords: *accountability, community participation, transparency, village development, village funds.*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, transparansi dalam tata kelola pemerintahan desa, serta partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Objek penelitian berlokasi di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden terpilih. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola desa yang akuntabel, terbuka, dan melibatkan masyarakat secara aktif merupakan faktor kunci dalam mendorong keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kata kunci: Akuntabilitas, Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa, Transparansi

1. PENDAHULUAN

Peran strategis desa dalam sistem pemerintahan Indonesia menempatkan pemerintah desa sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembangunan lokal. Melalui desentralisasi fiskal, desa diberikan kewenangan penuh untuk mengatur dan mengelola urusannya, termasuk dalam pengelolaan keuangan desa yang bersumber dari pemerintah pusat. Kebijakan Alokasi Dana Desa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi instrumen penting dalam mendukung akselerasi pembangunan di wilayah pedesaan yang berbasis pada prinsip kemandirian, keberlanjutan, dan keadilan sosial.

Pembangunan desa memiliki cakupan yang luas, meliputi dimensi fisik, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dasar, pelayanan publik, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada kualitas tata kelola yang diterapkan, terutama yang mencerminkan prinsip-prinsip *good governance*, yakni

akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

Meski demikian, tantangan dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola tersebut masih cukup kompleks. Berbagai laporan menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa masih menghadapi hambatan, seperti lemahnya sistem pelaporan, rendahnya akses informasi publik, dan minimnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan kegiatan pembangunan. Situasi ini menjadi semakin kompleks sejak munculnya pandemi COVID-19, yang memaksa pemerintah desa melakukan refocusing anggaran untuk keperluan penanggulangan dampak kesehatan dan sosial.

Salah satu desa yang terdampak langsung oleh kebijakan refocusing ini adalah Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) dari tahun 2019 hingga 2021, tercatat terjadi penurunan drastis pada alokasi dana pembangunan. Dari total Rp.466.398.700,- pada tahun 2019, anggaran pembangunan menurun menjadi Rp306.395.684,- pada tahun 2020 dan merosot tajam menjadi Rp.66.108.500,- pada tahun 2021. Sebaliknya, dana untuk penanggulangan pandemi justru meningkat signifikan, yaitu dari Rp. 197.585.000,- pada tahun 2020 menjadi Rp.435.100.000,- di tahun 2021 (Siskeudes, 2022).

Fenomena ini memunculkan persoalan mendasar: apakah prinsip-prinsip tata kelola seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat tetap berjalan secara optimal dalam situasi krisis. Akuntabilitas diharapkan mampu menjamin penggunaan dana publik secara bertanggung jawab, transparansi diperlukan agar publik memperoleh akses informasi yang jelas dan tepat waktu, sementara partisipasi masyarakat menjadi prasyarat demokrasi dalam pembangunan desa yang inklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif bagaimana pengaruh akuntabilitas alokasi dana desa, transparansi tata kelola, serta partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Studi dilakukan di Desa Jati Kesuma sebagai wilayah yang representatif dalam mengilustrasikan dinamika pengelolaan dana desa di masa pandemi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam mendukung perumusan kebijakan pengelolaan dana desa yang lebih akuntabel dan partisipatif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Teori stewardship memandang bahwa aktor dalam organisasi, termasuk aparat publik, cenderung bertindak demi kepentingan kolektif ketimbang kepentingan pribadi. Menurut

Donaldson dan Davis (1991), teori ini didasarkan pada nilai integritas, tanggung jawab, dan rasa kepemilikan terhadap tujuan organisasi. Dalam konteks pemerintahan desa, teori ini relevan dalam menjelaskan peran aparatur desa sebagai pengelola dana publik yang diamanahkan oleh masyarakat. Ketika prinsip *stewardship* dijalankan secara optimal, maka penyelenggaraan program pembangunan desa akan mencerminkan kepentingan masyarakat luas, bukan kepentingan elit tertentu.

Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari sistem pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 78 ayat (1), pembangunan desa diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan potensi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Indikator utama pembangunan desa meliputi kondisi infrastruktur, ketersediaan fasilitas umum, akses informasi, kualitas sumber daya manusia, dan tingkat pendapatan masyarakat (Nafidah & Suryaningtyas, 2019).

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban pemerintah atau lembaga publik untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada publik secara legal dan etis (Fauzan, 2019). Dalam konteks pengelolaan dana desa, akuntabilitas mencakup aspek hukum, manajerial, programatik, kebijakan, dan finansial. Tingkat akuntabilitas yang tinggi akan mengurangi risiko penyimpangan, mendorong efisiensi pelaksanaan program, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa (Yanto & Aqfir, 2021).

Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa merupakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik, baik terkait perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan program pembangunan. Permendagri No. 113 Tahun 2014 menegaskan bahwa informasi mengenai pengelolaan keuangan desa harus tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat. Tujuan utama transparansi adalah untuk menciptakan akuntabilitas publik, mendorong partisipasi masyarakat, serta meminimalkan potensi korupsi dalam pengelolaan dana publik (Dewi & Sapari, 2020).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa melibatkan keikutsertaan aktif warga dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembangunan. Menurut Santoso dan Moenek (2019), partisipasi dapat dibedakan menjadi partisipasi langsung dan tidak langsung, yang keduanya berperan dalam menciptakan legitimasi sosial terhadap

kebijakan yang diambil. Partisipasi yang kuat tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat akuntabilitas sosial pemerintah desa.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menunjukkan beragam hasil terkait pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Wahyu (2018) menemukan bahwa prinsip akuntabilitas dan transparansi berperan penting dalam pengelolaan ADD di Desa Borong Pa'la'la. Jaa dan Sulisty (2019) membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan desa di Gunung Turi. Sebaliknya, studi Dewi dan Sapari (2020) menemukan bahwa partisipasi masyarakat tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pembangunan, meskipun transparansi memiliki pengaruh positif. Temuan-temuan ini menunjukkan perlunya studi lanjutan dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pada Desa Jati Kesuma.

3. METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen yaitu akuntabilitas alokasi dana desa (X_1), transparansi (X_2), dan partisipasi masyarakat (X_3) terhadap variabel dependen yaitu pembangunan desa (Y).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data dilaksanakan selama periode Juli hingga November 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Jati Kesuma yang berusia ≥ 18 tahun dan telah menyelesaikan pendidikan minimal SMA/SMK, dengan total populasi sebanyak 899 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari:

- Data primer: diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.
- Data sekunder: diperoleh dari dokumen-dokumen resmi desa, buku referensi, dan literatur akademik yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui:

- Kuesioner: instrumen utama dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert 1–5.
- Wawancara: sebagai pelengkap untuk memperoleh informasi kontekstual.
- Dokumentasi: digunakan untuk mengakses laporan keuangan dan data pembangunan desa.

Definisi Operasional Variabel

- Pembangunan Desa (Y): diukur melalui indikator infrastruktur, fasilitas umum, akses informasi, kualitas SDM, dan pendapatan masyarakat.
- Akuntabilitas (X_1): mencakup penyebaran informasi, akurasi data, akses publik, dan sistem monitoring.
- Transparansi (X_2): meliputi keterbukaan informasi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.
- Partisipasi Masyarakat (X_3): diukur dari kontribusi, pengorganisasian, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab sosial.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS, meliputi:

- Uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen.
- Uji Asumsi Klasik: normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
- Analisis Regresi Linier Berganda: untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel.
- Uji T dan F: menguji signifikansi hubungan antar variabel.
- Koefisien Determinasi (Adjusted R^2): mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel berada dalam rentang skor maksimal dan minimal yang wajar. Nilai rata-rata variabel Akuntabilitas Alokasi Dana Desa adalah 21,84; Transparansi sebesar 22,58; Partisipasi Masyarakat sebesar 22,73; dan Pembangunan Desa sebesar 25,07. Seluruh responden (n=90) mengisi kuesioner secara lengkap, sehingga data dapat dinyatakan valid

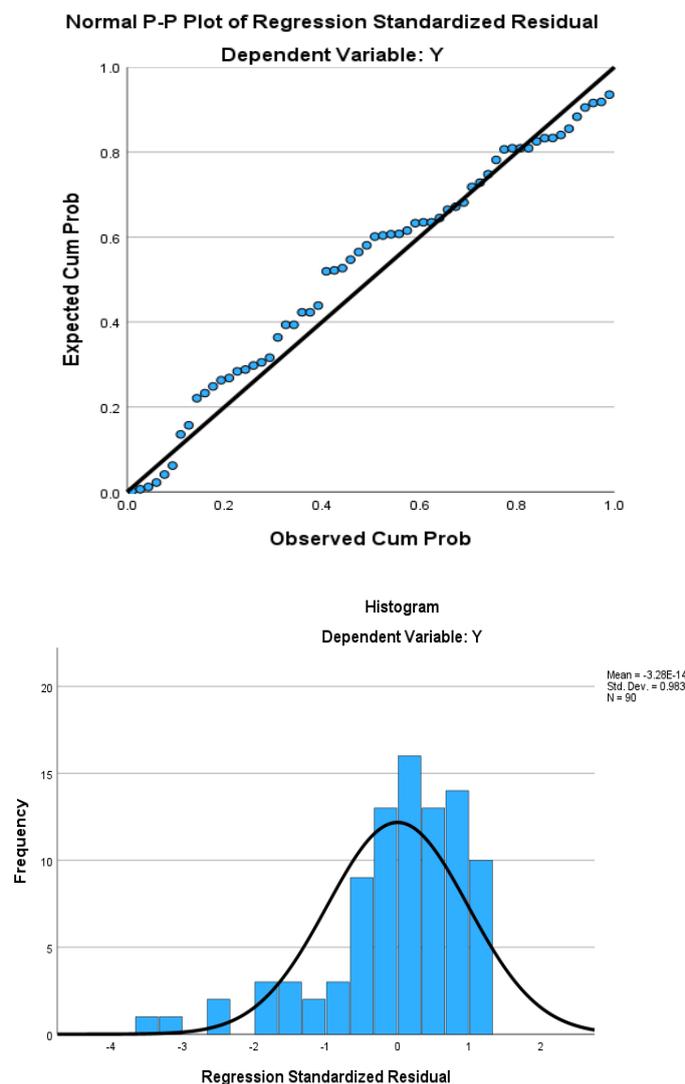
untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Kualitas Data

Seluruh item pada kuesioner menunjukkan hasil uji validitas dengan nilai corrected item-total correlation $> 0,207$, yang berarti semua butir pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha juga menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai $> 0,6$, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten.

Uji Asumsi Klasik

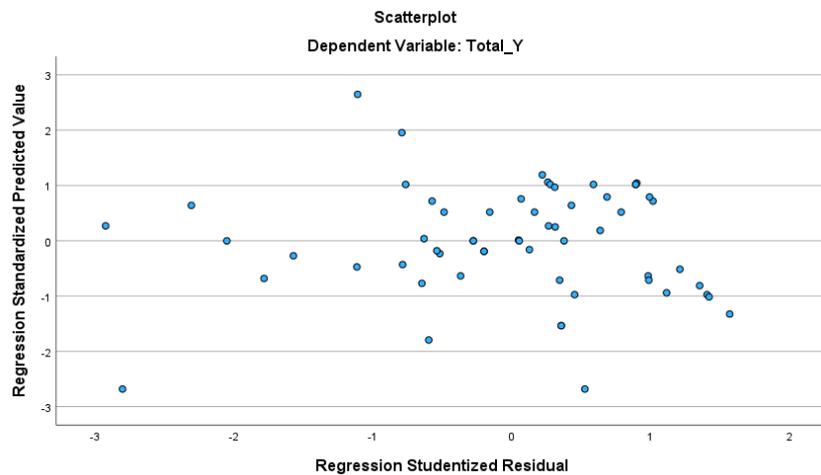
- **Normalitas:** Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov (Sig. = $0,105 > 0,05$) dan grafik histogram serta normal P-Plot, data terdistribusi normal.



Sumber: Data yang diolah SPSS 29 (2024)

- **Multikolinearitas:** Nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 untuk seluruh variabel (tolerance $0,444-0,907$; VIF $1,103-2,254$), menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

- **Heteroskedastisitas:** Penyebaran titik pada grafik scatterplot acak dan tidak membentuk pola tertentu, mengindikasikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Data yang diolah SPSS 29 (2024)

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 39,778 + 0,152X_1 + 0,278X_2 + 0,363X_3$$

Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki koefisien positif, artinya seluruhnya berkontribusi terhadap peningkatan pembangunan desa.

- **Akuntabilitas (X₁):** Koefisien 0,152 (Sig. 0,004)
- **Transparansi (X₂):** Koefisien 0,278 (Sig. 0,003)
- **Partisipasi (X₃):** Koefisien 0,363 (Sig. 0,002)

Nilai signifikansi seluruh variabel < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel (1,771; 1,854; 1,752 > 1,662) yang mengindikasikan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan desa secara parsial.

Uji F (Simultan)

Uji simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 17,904 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	601,134	3	200,378	17,904	0,000
	Residual	156,199	11	14,200	
	Total	757,333	114		

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,793 menunjukkan bahwa 79,3% variasi Pembangunan Desa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model ini, sedangkan sisanya 20,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.728 ^a	.793	.680	3.345
a. <i>Predictors: (Constant), Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, dan partisipasi masyarakat</i>				
b. <i>Dependent Variable: Pembangunan Desa</i>				

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Akuntabilitas Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Semakin tinggi akuntabilitas dalam pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa, semakin baik realisasi pembangunan yang dirasakan masyarakat. Hal ini mendukung teori stewardship dan penelitian Wahyu (2018) yang menyatakan akuntabilitas memperkuat efektivitas anggaran desa.
2. Transparansi dalam pengelolaan informasi dana desa juga terbukti signifikan dalam mendorong pembangunan. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat ikut mengawasi serta memberi masukan terhadap program yang dirancang, selaras dengan temuan Dewi & Sapari (2020).
3. Partisipasi Masyarakat merupakan variabel dengan kontribusi tertinggi dalam model. Keterlibatan aktif warga dalam musyawarah, gotong royong, dan pengawasan memberikan dampak langsung terhadap program pembangunan. Temuan ini memperkuat teori pembangunan partisipatif sebagaimana dijelaskan oleh Santoso & Moenek (2019).
4. Secara simultan, ketiga variabel saling melengkapi dalam mendorong keberhasilan pembangunan desa. Ketiganya membentuk kerangka tata kelola yang sehat, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa, transparansi tata kelola, serta partisipasi aktif masyarakat, secara individual maupun kolektif, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa di Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Di antara ketiga variabel tersebut, partisipasi masyarakat menunjukkan pengaruh dominan dalam mendukung pembangunan desa.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 79,3% menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pembangunan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa penguatan praktik good governance, terutama pada aspek pelibatan masyarakat, akuntabilitas penggunaan anggaran, dan transparansi informasi publik, sangat krusial untuk mencapai efektivitas pembangunan di tingkat desa.

Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah desa untuk terus memperbaiki sistem pengelolaan dana publik, khususnya dengan meningkatkan akuntabilitas administratif, menyediakan akses informasi yang terbuka bagi masyarakat, serta mendorong keterlibatan warga dalam forum perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Meskipun hasil penelitian memberikan gambaran yang kuat, cakupan studi ini masih terbatas pada satu desa dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada wilayah yang lebih luas dan menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam terkait faktor sosial, budaya, dan kelembagaan yang mempengaruhi efektivitas pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. G. R., & Sapari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- Fauzan. (2019). Pengertian, definisi akuntabilitas. *Skripsi*, 35(17), 2104. <http://repository.umpalopo.ac.id/241/>
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25 Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Rifa Rizka. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang). Skripsi Universitas Islam Negeri MaulanaMalik Ibrahim, Malang.
- Indriana, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembangunan

- Infrastruktur Di Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Meranti Tahun 2016. *UIN Suska Riau*, 53(9), 1689–1699.
- Indriswari, P. T., & Wianto Putra, I. M. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Abiansema Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2905.5-10>
- Isgianti, M. (2020). *Analisis Pelaksanaan Pembangunan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti*. 106.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4237>
- Kemendes, 2022. Kementerian Desa, Pembangunan daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, [Kemendes.go.id](https://kemendes.go.id). <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/4366/gus-halim-buka-blokir-alokasi-dana-des-8-persen-dalam-tahap-pengajuan> . Diakses pada 10 September 2022.
- Kominfo, 2022. Vaksinasi Covid-19 di Indonesia, Lini Masa Kebijakan dan Dinamika Pandemi, [Kominfo.go.id](https://www.kominfo.go.id). <https://www.kominfo.go.id/content/detail/44623/vaksinasi-covid-19-di-indonesia-lini-masa-kebijakan-dan-dinamika-pandemi/0/berita> Diakses pada 28 Agustus 2022
- Kumalasari, D., dan Riharjo, I.B. 2016. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal*. Vol.5
- Kuswanti, Afida Putri Eka. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wiringinanom Kabupaten Gresik). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Latunussa, T., Sialana, F., & Abas, A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembangunan di Desa Bebar Kecamatan Damer Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9584–9594. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3939%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3939/3282>
- Muslimin, M., Mappamiring, M., & Nurmaeta, S. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.26618/ojip.v2i1.43>
- Nafidah, L. N., & Suryaningtyas, M. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1480>
- Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Singsing Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).

- Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di DesaJenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(2), 590–604. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Santoso, E. B., & Moenek, R. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 8(2), 97. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v8i2.292>
- Subardjo, A. (2017). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Ayu febriana Anang Subardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*. 17(1), 7–15.
- Tahulending, R., Kaunang, M., & Sumampow, I. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrembang) Di Desa Sonsilo Kecamatan Likupang Barat. *EKsekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>
- Wasito, P., (2022). *Buku Rencana dan Anggaran Kerja Pembangunan Desa*. Siskeudes, Deli Serdang
- Yanto, E., & Aqfir, A. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i2.916>